

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang memiliki aktivitas ekonomi terbesar. Potensi ekonomi Indonesia yang besar, ditopang oleh kekayaan sumber daya alam, memberikan peluang strategis untuk menempatkan Indonesia sebagai salah satu kekuatan ekonomi dunia. Sektor-sektor unggulan seperti pertanian, kelautan, kehutanan, dan pertambangan menjadi tulang punggung perekonomian. Khusus di sektor pertanian, Indonesia dikenal sebagai salah satu dari tiga negara utama penghasil karet, produsen kopi terbesar ketiga di dunia, serta kontributor signifikan dalam produksi kelapa, tembakau, kakao, dan rempah-rempah.¹ Pembangunan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu negara, dengan fokus pada terciptanya keadilan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu langkah strategis yang bisa diterapkan adalah melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).² Tingkat kemiskinan negara Indonesia mengalami penurunan antara September 2012 hingga Maret 2023, baik dari segi jumlah maupun persentase. Namun, terjadi peningkatan kemiskinan pada beberapa periode: September 2013, Maret 2015, dan

¹ Faizah Laila Maulidah and Renny Oktafia, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro

² Taufiqur Rahman, "Keputusan Pelaku UMKM Dalam Memilih Pembiayaan Berbasis Syariah (Studi Komparasi Pada BMT Nusantara, Pegadaian Syariah, KSPPS Nuri Jatim di Kabupaten Bangkalan)", *Al-Kharaj: Jurnal Ekonom, Keuangan Dan Bisnis Syariah* Vol 6, No 2 (2024): 852-866.

September 2022 akibat kenaikan harga bahan pokok setelah harga BBM naik, serta pada Maret dan September 2020 akibat pembatasan mobilitas selama pandemi Covid-19³.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian nasional melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data, provinsi ini memiliki jumlah pelaku UMKM terbanyak di Indonesia, yaitu sekitar 9,78 juta unit usaha atau setara dengan 14,5% dari total nasional. Perkembangan UMKM di wilayah ini cukup signifikan, khususnya pada sektor makanan dan minuman, kerajinan, serta pengolahan hasil pertanian. Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga secara aktif menjalankan berbagai program seperti pelatihan, pendampingan, dan promosi digital guna memperkuat sektor UMKM tersebut.⁴

Perkembangan UMKM di Bojonegoro sepanjang 2024 cukup menjanjikan. Jumlah usaha terus meningkat, dan sampai Juni 2024 sudah tercatat sebanyak 91.621 unit UMKM. Pemerintah daerah juga tidak tinggal diam beragam kegiatan digelar untuk mendukung UMKM, seperti Pekan Pembangunan UMKM dan program BLT. Dari sektor swasta, dukungan datang salah satunya dari ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) yang ikut

³BPS, "<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>".

⁴ Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur (2023). *Profil UMKM Jawa Timur*. <https://diskopukm.jatimprov.go.id>

berperan lewat event Pekan UMKM sebagai bagian dari upaya mendorong ekonomi lokal.⁵

Aktivitas UMKM yang tumbuh di Desa Bareng termasuk dalam kategori sektor informal yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah. Keberadaan UMKM memiliki peranan strategis dalam mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan peluang kerja baru, yang pada akhirnya turut meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pelaku usahanya. Mayoritas penduduk desa bekerja sebagai karyawan pada sebuah industri rumahan yang dirintis oleh Ibu Yeni Supriati. Kegiatan usaha ini tidak hanya membuka lapangan kerja, tetapi juga memberikan dampak positif seperti peningkatan pengetahuan dan keterampilan, perbaikan kualitas sumber daya manusia, penurunan tingkat kemiskinan, serta dukungan terhadap kestabilan ekonomi keluarga.

Usaha Dua Putra Enderese diharapkan mampu memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kesejahteraan para karyawannya, terutama dalam menjawab berbagai persoalan yang kerap muncul, seperti tingginya angka kemiskinan, pengangguran, ketimpangan dalam pembagian pendapatan, serta beragam tantangan sosial lainnya. Dengan membaiknya kondisi kesejahteraan karyawan, UMKM ini diharapkan dapat menjadi motor penggerak terciptanya lingkungan kerja yang lebih adil, manusiawi, dan layak. Setiap pekerja, baik di perusahaan besar maupun di sektor UMKM, pada dasarnya memiliki hak atas imbalan kerja yang layak,

⁵ <https://data.bojonegorokab.go.id/dinas-perdagangan.html@detail=data-umkm>

kesempatan berkarier, perlindungan kesehatan, dan jaminan keselamatan kerja. Sebaliknya, karyawan pun dituntut untuk menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan penuh kesungguhan demi menghasilkan produk yang sesuai dengan harapan perusahaan.⁶

Perkembangan usaha ini tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis semata, tetapi juga membuka kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup para karyawan. Kesejahteraan bukan sekadar cita-cita sosial yang abstrak, melainkan tujuan yang harus diwujudkan melalui tindakan nyata dan kolaborasi dari berbagai pihak. Tanpa adanya partisipasi bersama, kesejahteraan akan sulit tercapai dan hanya menjadi angan-angan. Dalam perspektif Islam, kesejahteraan ekonomi mencakup peningkatan pendapatan yang diperoleh dari peningkatan produksi barang-barang yang memiliki manfaat, dengan cara mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, baik itu sumber daya manusia maupun alam. Di samping itu, perbaikan sistem produksi juga menjadi aspek penting, yakni dengan memastikan terpenuhinya kebutuhan secara efisien dan efektif, sambil tetap memegang prinsip-prinsip Islam dalam pola konsumsi.⁷

Usaha Dua Putra Enderese ini dirintis pada tahun 2016 oleh Ibu Yeni dengan modal awal sebesar Rp500.000. Seiring berjalannya waktu, usaha ini mengalami pertumbuhan yang signifikan, dengan modal yang kini mencapai

⁶ Etik Nofita Sari and Faruq Ahmad Futaqi, "Kontribusi UMKM Pada Kesejahteraan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Awicho Cokelat Tempe Ngawi)," *e theses IAIN Ponorogo* (2021): 150, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/>.

⁷ Maulidah and Oktafia, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampaknya Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syariah)."

Rp4.000.000 dan omset bulanan yang berkisar Rp7.000.000 sampai Rp8.000.000. perbulannya.⁸ Berdasarkan data yang disampaikan, pernyataan tersebut lebih menunjukkan pengembangan usaha yang dilakukan oleh Ibu Yeni. Pertumbuhan modal dari Rp500.000 menjadi Rp4.000.000 dan omset bulanan yang meningkat antara Rp7.000.000 hingga Rp8.000.000 menggambarkan keberhasilan dan kemajuan usaha. Pertumbuhan yang signifikan dapat menciptakan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan meningkatnya pendapatan, Ibu Yeni memiliki kesempatan untuk meningkatkan gaji, memberikan tunjangan, serta investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas kerja dan produktivitas. Karyawan yang sejahtera cenderung lebih berkomitmen, yang pada gilirannya akan memperkuat daya saing usaha di pasar. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang berfokus pada kesejahteraan karyawan harus menjadi prioritas, untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang usaha ini.

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil

⁸ “Pra Wawancara Bersama Ibu Yeni (Owner Dua Putra Enderese), 3 November 2024.”

menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar⁹. Menurut Tulus Tambunan UMKM adalah satu unit usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan ataupun badan usaha disemua sektor ekonomi. UMKM sendiri memiliki eksistensi dan peran yang penting dalam perekonomian nasional di Indonesia, karena jumlah industrinya yang besar dan termasuk dalam setiap sektor ekonomi dan memiliki potensi yang besar dalam menyerap tenaga kerja serta berkontribusi dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) sangat dominan. Selain itu, UMKM juga memiliki kelebihan yakni dalam pemanfaatan sumber daya alam terutama dalam sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, rumah makan atau restoran dan lain sebagainya.¹⁰

Dalam memilih topik pengembangan usaha dengan fokus pada kesejahteraan karyawan, peneliti melihat bahwa kesejahteraan karyawan merupakan elemen yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan dan kemajuan usaha. Sering kali kesejahteraan karyawan belum mendapatkan perhatian yang memadai. Banyak usaha yang fokus pada keuntungan dan pertumbuhan, tetapi kurang memperhatikan dampak sosial dari kesejahteraan karyawan terhadap produktifitas dan loyalitas kerja. Dalam perspektif maqashid syariah, kesejahteraan karyawan merupakan aspek penting untuk menjaga keberlangsungan hidup fisik dan mental, sesuai tujuan syariah Islam.

⁹ Alya Ilham Rizky, Rita Kusumadewi, and Eef Saefulloh, "Pengaruh Pelatihan Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Cigugur)," *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 3, no. 1 (2022): 361–376.

¹⁰ Riska Octavia Habie, "Peran Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Maqasid Syari'ah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo)," *Universitas Islam Indonesia* (2021): 1–127.

Dengan meningkatkan kesejahteraan karyawan, UMKM tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga berkontribusi pada ekonomi lokal yang berkelanjutan dan keadilan sosial. Fokus ini juga membantu membangun reputasi baik, meningkatkan loyalitas, dan menciptakan lingkungan kerja positif, yang pada gilirannya meningkatkan produktifitas dan daya saing UMKM.

UMKM Dua Putra Enderese dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik khas yang mendukung penelitian ini, yaitu pemberdayaan ibu rumah tangga sebagai karyawan dan pemanfaatan bahan baku lokal seperti singkong dalam proses produksinya. Meskipun ada UMKM lain juga yang menggunakan singkong, keunikan UMKM ini terletak pada komitmennya dalam menciptakan lapangan kerja bagi perempuan yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan, serta konsistensi dalam mengangkat potensi lokal menjadi produk bernilai jual tinggi. Selain itu, pemilik UMKM ini aktif mengikuti pelatihan dan seminar UMKM di tingkat kabupaten maupun provinsi, tidak hanya sebagai peserta tetapi juga sebagai narasumber atau pengisi acara. Bahkan, beliau juga dipercaya sebagai Ketua UMKM Kabupaten Bojonegoro, yang menunjukkan dedikasi dan perannya dalam menggerakkan dan mengembangkan sektor UMKM di daerah. Karakteristik inilah yang menjadikan UMKM Dua Putra Enderese relevan sebagai objek penelitian dalam konteks pengembangan usaha yang berorientasi pada kesejahteraan karyawan.

Menganalisis pengembangan usaha dalam mensejahterakan karyawan dari perspektif maqashid syariah sangat penting karena beberapa alasan. Pertama, maqashid syariah bertujuan untuk menjaga kepentingan manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kesejahteraan karyawan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Selain itu, maqashid syariah menekankan keadilan sosial, kesejahteraan ekonomi, dan perlindungan hak individu, sehingga penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana UMKM membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup karyawan. Penelitian ini dapat menilai apakah praktik UMKM sudah memenuhi aspek keadilan, baik dalam upah, kondisi kerja, maupun pengembangan karyawan. Penelitian ini akan mengidentifikasi cara-cara UMKM mencapai keseimbangan ini melalui praktik yang mendukung kesejahteraan karyawan dan memberi dampak positif bagi masyarakat. Dengan demikian, analisis ini akan memperdalam pemahaman tentang dampak sosial UMKM dan memastikan bahwa pengembangan usaha tersebut sejalan dengan nilai-nilai etika dalam syariat Islam.

Dalam penelitian ini saya menggunakan maqashid syariah perspektif Jasser Auda sebagai landasan dalam menganalisis pengembangan usaha terhadap kesejahteraan karyawan. Teori ini dipilih karena menawarkan pendekatan yang lebih luas dan aplikatif dibandingkan dengan teori maqashid klasik. Jasser Auda tidak hanya membahas tujuan-tujuan utama syariah yakni menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta tetapi juga menekankan

dimensi kontekstual seperti keadilan sosial, nilai moral, pemberdayaan, dan pengembangan sumber daya manusia.

Secara umum karyawan pada UMKM Dua Putra Enderese sudah mendapatkan perlakuan yang adil, namun belum ada kajian mendalam yang menilai apakah kesejahteraan tersebut telah sesuai dengan nilai-nilai maqashid syariah secara menyeluruh. Permasalahan dalam penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami apakah praktik pengelolaan usaha, seperti pemberian upah, lingkungan kerja, keterbukaan komunikasi, sehingga pemberdayaan karyawan, sudah benar-benar mencerminkan prinsip-prinsip maqashid syariah, khususnya dalam hal perlindungan jiwa (*hifz al-nafs*) dan harta (*hifz al-mal*).

Dengan pendekatan maqashid syariah Jasser Auda, penelitian ini tidak hanya menilai kondisi kesejahteraan dari sisi materi, tetapi juga aspek nonmaterial yang mencakup nilai, etika, dan keberlanjutan. Sehingga dapat ditemukan langkah-langkah perbaikan yang nyata dan tepat sasaran bagi UMKM dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih bermanfaat, adil, dan berkelanjutan.

B. Identifikasi Masalah

1. Kesejahteraan karyawan di usaha Dua Putra Enderese perlu ditingkatkan untuk memberikan kenyamanan, keamanan, dan motivasi dalam bekerja.

2. Upaya pengembangan usaha di Dua Putra Enderese perlu dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, dengan meninjau prinsip-prinsip maqashid syariah sebagai pedoman.
3. Terjadi kurangnya pengembangan kapasitas usaha kecil, seperti bimbingan, pelatihan, dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan karyawan.
4. Usaha di Dua Putra Enderese belum memberikan akses yang optimal terhadap pelatihan atau pengembangan keterampilan bagi karyawannya. Terbatasnya kesempatan ini dapat menghambat kesejahteraan karyawan serta pertumbuhan UMKM itu sendiri.
5. Penerapan prinsip maqashid syariah dalam pengelolaan usaha di Dua Putra Enderese, terutama dalam aspek kesejahteraan karyawan, masih belum optimal. Pemahaman dan implementasi maqashid syariah dalam operasional usaha ini perlu ditingkatkan agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kesejahteraan karyawan.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian fokus pada pengembangan usaha di UMKM Dua Putra Enderese dalam mensejahterakan karyawan.
2. Penelitian fokus pada pengembangan usaha dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam perspektif maqashid syariah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan usaha di UMKM Dua Putra Enderese dalam mensejahterakan karyawan di Desa Bareng, Kecamatan Ngasem?

2. Bagaimana pengembangan usaha di UMKM Dua Putra Enderese dalam mensejahterakan karyawan di Desa Bareng, Kecamatan Ngasem dalam Perspektif maqashid syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengembangan usaha di UMKM Dua Putra Enderese dalam mensejahterakan karyawan di Desa Bareng, Kecamatan Ngasem.
2. Untuk mengetahui pengembangan usaha di UMKM Dua Putra Enderese dalam mensejahterakan karyawan di Desa Bareng, Kecamatan Ngasem dalam perspektif maqashid syariah.

F. Manfaat Penelitian

a. Secara Teori

Dengan memahami solusi dari permasalahan yang telah dijelaskan Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut::

- 1) Penelitian ini dapat memberi pemahaman tentang hubungan antara pengembangan usaha dan kesejahteraan karyawan. Dengan menganalisis praktik yang diterapkan di Dua Putra Enderese, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap teori kesejahteraan karyawan dalam konteks UMKM, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan tersebut.
- 2) Penelitian ini berfokus pada kesesuaian pengembangan usaha dengan prinsip Maqashid Syari'ah, yang bertujuan untuk mencapai tujuan syariah dalam bisnis. Temuan penelitian dapat menjadi dasar untuk

pengembangan teori yang menghubungkan praktik bisnis dengan nilai-nilai syariah, serta memberikan panduan bagi pelaku usaha dalam menerapkan prinsip-prinsip syari'ah.

b. Secara Praktisi

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mendalami aspek pengembangan usaha dan kesejahteraan karyawan dalam konteks UMKM, yang dapat memperkaya wawasan dan pengalaman akademis. Serta hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya, baik dalam bidang yang sama maupun dalam penelitian lintas disiplin ilmu.

2) Bagi Owner (Dua Putra Enderese)

Penelitian ini memberikan rekomendasi mengenai pengembangan bisnis yang efektif, membantu pemilik usaha merancang strategi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dengan memahami pengembangan bisnis terhadap kesejahteraan, pemilik dapat meningkatkan kepuasan dan produktivitas karyawan, yang berdampak positif pada kinerja perusahaan.

G. Kajian Pustaka

No	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
----	-------------------------------	-------------------	------------------	------------------------------------

1	Etik Novita Sari, kontribusi UMKM (usaha mikro kecil menengah) pada kesejahteraan karyawan dalam perspektif ekonomi islam (Studi Kasus Usaha Awicho Cokelat Tempe Ngawi),	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mekanisme Awicho Cokelat Tempe Ngawi dalam mensejahterakkan karyawannya menurut perspektif ekonomi Islam memberikan dampak yang positif. Awicho Cokelat Tempe Kebutuhan Hifdz Ad-Din telah terpenuhi melalui penyediaan fasilitas dan dukungan bagi karyawan dalam menjalankan ibadah. Sementara itu, aspek Hifdz	penelitian ini fokus pada analisis pengembangan UMKM berdasarkan maqasid syariah, dengan objek UMKM Dua Putra Enderese. Persamaannya, sama-sama membahas peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.
---	--	---	---	---

			An-‘Aql dipenuhi dengan melibatkan karyawan dalam berbagai pelatihan kewirausahaan. Di sisi lain, pemberian upah dilakukan secara adil, sebanding dengan usaha dan kerja keras yang telah mereka curahkan.	
2	Muhammad Zidni Khoiron, dkk, Peran UMKM Jasa Mensejahterakan Karyawan Perspektif <i>Maqasid Syariah</i> , 2023.	Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif.	Berdasarkan hasil penelitiannya UMKM Selep Daging 1479 telah berperan dalam mensejahterakan karyawan sesuai dengan perspektif maqasid syari’ah. Dalam praktiknya, keselamatan dan	Perbedaannya terletak pada objek penelitian: sebelumnya UMKM di bidang jasa, sedangkan sekarang di bidang makanan ringan. Persamaannya, sama-sama

			kesehatan kerja karyawan terjaga, mencerminkan prinsip <i>hifdzu an- nafs</i> (perlindungan jiwa). Selain itu, pengupahan yang diberikan telah memenuhi standar di atas Upah Minimum Kabupaten (UMK) Jombang, menunjukkan perlindungan harta (<i>hifdzu maal</i>) sesuai maqasid syari'ah. Pemberian tunjangan dan bantuan tambahan memperkuat bahwa UMKM ini selaras dengan nilai-nilai	membahas kesejahteraan karyawan dalam perspektif maqashid syariah.
--	--	--	---	---

			maqasid syari'ah	
3	Riska Octavia Habie, Peran Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari <i>Maqasid Syari'ah</i> (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo), 2021	Penelitian ini menggunakan penelitian dalam jenis penelitian kualitatif. Dengan pendekatan sosio ekonomi.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Marisa, baik usaha mikro maupun kecil, berhasil meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha dan keluarganya, terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Namun, dampaknya bagi masyarakat luas di Marisa masih terbatas. Berdasarkan maqasid syari'ah,	Penelitian terdahulu membahas peran UMKM dalam kesejahteraan masyarakat, penelitian sekarang fokus pada kesejahteraan karyawan di UMKM Dua Putra Enderese. Keduanya sama-sama membahas UMKM, kesejahteraan, dan maqashid syariah.

			kesejahteraan masyarakat Marisa sudah cukup baik dalam memenuhi lima kebutuhan pokok. Namun, satu indikator, yaitu zakat maal, belum terpenuhi karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kewajiban tersebut.	
4	Damayanti, dkk, Peranan Umkm Terhadap Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus UMKM ISR Bone), 2023	Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian kualitatif naturalistic.	Penelitian ini menunjukkan bahwa peran UMKM dalam memberikan kesejahteraan bagi karyawan sudah sesuai dan dapat dilihat dari	Penelitian terdahulu fokus pada industri fashion, sedangkan penelitian ini pada industri makanan ringan dengan sudut

			beberapa indikator seperti, penurunan angka pengangguran, peningkatan taraf hidup, pemenuhan kebutuhan dasar dan sekunder, keamanan dan HAM karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif, serta pemenuhan kebutuhan pangan karyawan UMKM ISR Bone juga sudah terpenuhi.	pandang maqashid syariah. Keduanya sama-sama membahas kesejahteraan karyawan.
5	Ahmad Fariz Ariendra, Strategi Pemberdayaan Paguyuban	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan		Penelitian terdahulu membahas paguyuban

	Bumi Semendung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Lapak UMKM Bumi Semendung Kelurahan Klegen, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun), 2023	penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.		UMKM, sementara penelitian ini fokus pada UMKM makanan ringan, keduanya menyoroti kesejahteraan melalui pemberdayaan.
--	---	---	--	--

H. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan adalah memberikan gambaran umum dari penelitian yang dilakukan, supaya dapat terlihat adanya kesinambungan antara bab satu dengan bab berikutnya, peneliti membagi pembahasan mejadi lima bab, berikut sistematika pembahasan yang ditentukan penelitian dalam penelitian ini yakni tersusun sebagai berikut:

- 1. BAB I (Pendahuluan):** Pada bab awal dari skripsi ini, peneliti memaparkan secara sistematis tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

2. **BAB II (Landasan Teori):** Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori dan konsep yang akan digunakan dalam penelitian, yang bertujuan sebagai landasan pembahasan dan pemecah masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. **BAB III (Metode Penelitian):** Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis, bahan dalam penyusunan skripsi yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. **BAB IV (Hasil & Pembahasan):** Pada bab ini membahas secara umum gambaran objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah, dan hasil penelitian.
5. **BAB V (Penutupan):** Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan diakhiri dengan saran-saran penulis